

BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 KONDISI TRANSPORTASI

Kondisi transportasi berisikan informasi singkat mengenai kondisi sarana, prasarana, jadwal, dan produktifitas angkutan penyeberangan lintas Padang – Kepulauan Mentawai berdasarkan pengamatan peneliti dan dari instansi terkait. Adapun kondisi transportasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sarana

Sarana angkutan penyeberangan yang beroperasi di Lintas Padang – Kepulauan Mentawai adalah kapal jenis Ro-Ro. Jumlah kapal yang beroperasi ada 2 (dua) unit yaitu KMP. Ambu – Ambu dan KMP. Gambolo kepemilikan PT. ASDP Indonesia Ferry. Adapun gambaran dan karakteristik kapal tersebut adalah sebagai berikut :

- a. KMP. Ambu - Ambu Kapal dengan *Grosse Tonnage* 571 GT dan kapasitas angkut sebanyak 210 orang penumpang serta 21 unit kendaraan campuran. Dengan spesifikasi sebagai berikut :



Sumber : BPTD Kelas II Sumatera Barat, 2024

Gambar II. 1 KMP. Ambu – Ambu

Tabel II. 1 Karakteristik KMP. Ambu - Ambu

KARAKTERISTIK KMP. AMBU - AMBU		
1	Pemilik / Operator	: PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)
2	Nama Kapal	: KMP. AMBU-AMBU
3	Tempat/Galangan Pembuatan/Tahun	: Jakarta/PT.Daya Radar Utama/2004
4	Jenis/ <i>Type</i> Kapal	: Roll of Roll (RO - RO)
5	Klasifikasi / No. I M O	: B K I / No. IMO: 9049413
6	Surat Ukur	: 2263 / Ba 0 Nomor: PK.671/3/8/DK.06 Tgl. 23 0 01 0 2006
7	GT / NT	: 571 GT / 177 NT
8	Panjang Keseluruhan (L.O. A.)	: 45,50 Meter
9	Panjang Garis Air (L.B.P.)	: 40,15 Meter
10	Lebar / <i>Breadth</i>	: 12 Meter
11	Tinggi / <i>Depth</i>	: 3,2 Meter
12	Sarat / <i>Draught</i>	: 2,15 Meter
13	Mesin Induk (ME)	YANMAR Type 6 AYM – ETE
	<i>Power</i> / HP	: 2 X 829 HP
	RPM	: 1900
	Kecepatan	: 8.0 Knot
	Jenis Bahan Bakar	: Solar (HSD)
	Nomor Mesin	: Kiri: 0203 (SB) Kanan: 0204 (PS)
14	Mesin Bantu (AE)	PERKIN SABRE Type 6 TG 2 AM
	<i>Power</i> / HP	: 2 X 124 HP
	RPM	: 1500
	Jenis Bahan Bakar	: Solar (HSD)
	Generator / KVA	: 85 KVA
15	TANGKI – TANGKI	

KARAKTERISTIK KMP. AMBU - AMBU		
	Bahan Bakar (F.O.T)	: 2 X 24,563 Ton
	Air Tawar (F.W.T)	: 2 X 35,322 Ton
	Balas (B.W.T)	19,195 Ton
16	Jumlah Awak Kapal	: 18 Orang

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Padang, 2024

- b. KMP. Gambolo dengan *Grosse Tonnage* 560 GT dan kapasitas angkut sebanyak 210 orang penumpang serta 19 unit kendaraan campuran. Dengan spesifikasi sebagai berikut :



Sumber : BPTD Kelas II Sumatera Barat, 2024

Gambar II. 2 KMP. Gambolo

Tabel II.2 Karakteristik KMP. Ambu -Ambu

KARAKTERISTIK KMP. GAMBOLO		
1	Pemilik / Operator	: PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)
2	Nama Kapal	: KMP. GAMBOLO <i>Call Sign: P M U P MMSI No. 525 021 130</i>
3	Tempat/Galangan Pembuatan/Tahun	: Jakarta/PT. Bayu Bahari Sentosa /2011
4	Jenis/ <i>Type</i> Kapal	: Roll of Roll (RO - RO)

KARAKTERISTIK KMP. GAMBOLO		
5	Klasifikasi / No. I M O	: B K I / No. IMO: 8668846
6	Surat Ukur	: 3483/Ba
7	GT / NT	: 560 GT / 168 NT
8	Panjang Keseluruhan (L.O. A.)	: 45,50 Meter
9	Panjang antara Garis tegak (L.B.P.)	: 40,15 Meter
10	Lebar / <i>Beadth</i>	: 12,00 Meter
11	Tinggi / <i>Depth</i>	: 3,20 Meter
12	Sarat / <i>Draught</i>	: 2,15 Meter
13	Mesin Induk (ME)	: YANMAR Type 6 AYM - WET Thn. 2012
	<i>Power</i> / HP / RPM	: 2 X 829 HP / 1900
	RPM	: 1900
	Kecepatan	: 8,5 0 9 Knot
	Jenis Bahan Bakar	: Solar (HSD)
	Nomor Mesin	: Kiri: 2483 (SB) Kanan: 2484 (PS)
14	Mesin Bantu (AE)	: PERKIN SABRE Type 4.4 TWGM Thn. 05 0 2011
	<i>Power</i> / HP / RPM	: 2 X 100,6 HP / 1500
	Nomor Mesin	: Kiri: RJ 30883U498387U Kanan: RJ 30883U512971U
	Jenis Bahan Bakar	: Solar (HSD)
	<i>Generator / Output</i>	: Stamford Type UCM274D1 / 67.2 KW
15	TANGKI – TANGKI	:
	Bahan Bakar (F.O. T)	: 2 X 24,6 TON

KARAKTERISTIK KMP. GAMBOLO		
	Air Tawar (F.W. T)	: 2 X 33,68 TON
	Balas (B.W.T)	: 2 X 30,2 Ton / 2 X 21,7 Ton
16	Jumlah Awak Kapal	: 18 Orang

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Padang, 2024

2. Prasarana

Prasarana angkutan penyeberangan yang beroperasi pada lintas Padang – Kepulauan Mentawai ada sebanyak 5 Pelabuhan yang difungsikan untuk melayani Angkutan Penyeberangan, yaitu Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus, Tua Pejat, Sikakap, Siberut, dan Sikabalu. Adapun gambaran dan karakteristik Pelabuhan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus yang berada di Kota Padang diselenggarakan oleh BPTD Kelas II Sumatera Barat. Terdapat fasilitas dermaga sebanyak 1 unit bertipe *moveable bridge* dan 1 unit tipe pelengsengan. Dermaga bertipe *moveable bridge* hanya mampu menahan kapal sandar kurang dari 1000 GT dan beban kendaraan maksimal golongan V dikarenakan belum pernah dilaksanakan rehabilitasi semenjak dermaga itu dibangun. Sedangkan dermaga bertipe pelengsengan dapat menahan semua golongan kendaraan dan dapat menahan kapal. Pada saat ini untuk meningkatkan pelayanan, Kementerian Perhubungan sedang melaksanakan revitalisasi fasilitas darat yang diperkirakan akan selesai pada pertengahan tahun 2024.
- b. Pelabuhan Penyeberangan Tua Pejat yang berada di pulau Sipura Kabupaten Kepulauan Mentawai yang dioperasikan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kepulauan Mentawai yang memiliki fasilitas dermaga sebanyak 1 unit tipe pelengsengan dan hanya mampu menahan beban kendaraan maksimal golongan V dikarenakan belum pernah dilaksanakan rehabilitasi semenjak dermaga itu dibangun. Kondisi dermaga banyak mengalami kerusakan terutama dibagian fender, *railing*, dan tiang pancang dermaga.

- c. Pelabuhan Penyeberangan Sikakap yang berada di pulau Pagai Utara yang dioperasikan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kepulauan Mentawai yang memiliki fasilitas dermaga sebanyak 1 unit tipe pelengsengan dan hanya mampu menahan beban kendaraan maksimal golongan V dikarenakan belum pernah dilaksanakan rehabilitasi semenjak dermaga itu dibangun. Kondisi dermaga banyak mengalami kerusakan terutama dibagian fender dan *railing* dermaga;
- d. Pelabuhan Penyeberangan Maileppet yang berada di pulau Siberut yang dioperasikan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kepulauan Mentawai yang memiliki fasilitas dermaga sebanyak 1 unit tipe pelengsengan dan hanya mampu menahan beban kendaraan maksimal golongan V dikarenakan belum pernah dilaksanakan rehabilitasi semenjak dermaga itu dibangun. Kondisi dermaga banyak mengalami kerusakan terutama dibagian fender dan *railing* dermaga.;
- e. Pelabuhan Sikabalu yang berada di pulau Siberut yang dioperasikan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kepulauan Mentawai dan memiliki fasilitas dermaga sebanyak 1 unit tipe jeti. Dermaga tipe jeti tidak aman untuk disandari oleh kapal angkutan penyeberangan, dikarenakan dermaga tipe jeti tidak memiliki bangunan *breasthing dolphin* dan *mooring dolphin* yang menahan kapal saat sandar agar tidak terpengaruh oleh arus dari sisi samping kapal.

3. Lintas Angkutan Penyeberangan

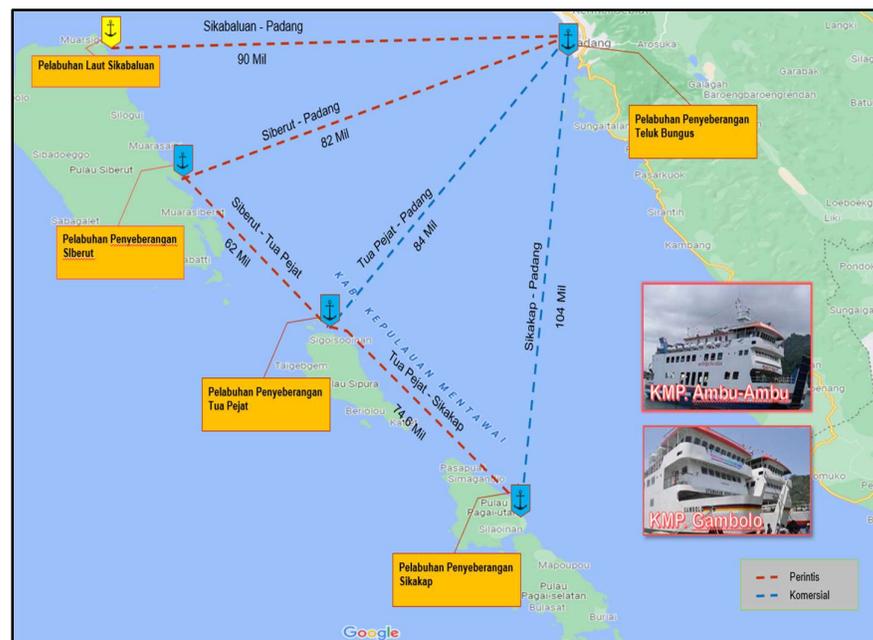
Terdapat empat lintas angkutan penyeberangan yang menghubungkan Kota Padang dan Kabupaten Kepulauan Mentawai, yaitu :

Tabel II.3 Lintas Penyeberangan Padang – Kepulauan Mentawai

No.	Nama Lintas	Jenis Pelayanan	Jarak (Mil)	Kapal Yang Melayani
1.	Padang – Tua Pejat	Komersil	84	1. KMP. Ambu -Ambu 2. KMP. Gambolo
2.	Padang – Sikakap	Komersil	104	1. KMP. Ambu – Ambu

No.	Nama Lintas	Jenis Pelayanan	Jarak (Mil)	Kapal Yang Melayani
				2. KMP. Gambolo
3.	Padang – Siberut	Perintis	82	KMP. Gambolo
4.	Padang – Sikabalu	Perintis	90	KMP. Ambu - Ambu

Sumber : BPTD Kelas II Sumatera Barat, 2024



Sumber : BPTD Kelas II Sumatera Barat, 2024

Gambar II. 3 Lintas Penyeberangan Padang – Kepulauan Mentawai

4. Jadwal Kapal

Pelayanan pada dari Padang – Kepulauan Mentawai tersedia setiap hari. Namun untuk jadwal dari Kepulauan Mentawai – Padang terdapat libur pada hari senin dan jumat. Kapal melakukan istirahat selama 1x24 jam dalam satu minggu untuk melakukan serangkaian perawatan. Berikut adalah jadwal kapal angkutan penyeberangan lintas Padang – Kepulauan Mentawai.

Tabel II. 4 Jadwal Kapal Padang – Kepulauan Mentawai

No.	Lintas	Hari	Jam Keberangkatan	Keterangan
1.	Senin	Padang – Tua Pejat	17:00 WIB	KMP. Ambu -Ambu
2.	Selasa	Tua Pejat – Padang	19:00 WIB	KMP. Ambu- Ambu
3.	Selasa	Padang – Sikabalu	19:00 WIB	KMP. Gambolo
4.	Rabu	Sikabalu – Padang	17:00 WIB	KMP. Gambolo
5.	Rabu	Padang – Sikakap	16:00 WIB	KMP. Ambu – Ambu
6.	Kamis	Sikakap – Padang	16:00 WIB	KMP. Ambu - Ambu
7.	Kamis	Padang – Tua Pejat	17:00 WIB	KMP. Gambolo
8.	Sabtu	Tua Pejat – Padang	01:00 WIB	KMP. Gambolo
9.	Jumat	Padang – Siberut	17:00 WIB	KMP. Ambu – Ambu
10.	Sabtu	Siberut – Padang	23:00 WIB	KMP. Ambu - Ambu
11.	Sabtu	Padang – Sikakap	16:00 WIB	KMP. Gambolo
12.	Minggu	Sikakap – Padang	16:00 WIB	KMP. Gambolo

Sumber : BPTD Kelas II Sumatera Barat, 2024

5. Produktifitas Kapal Angkutan Penyeberangan

Produktifitas menampilkan informasi jumlah penumpang dan kendaraan, serta banyak perjalanan yang dilakukan kapal angkutan penyeberangan di lintas Padang – Kepulauan Mentawai. Dalam 5 (lima) tahun terakhir produktifitas kapal rata-rata mengalami penurunan. Berikut adalah data produktifitas kapal angkutan penyeberangan di lintas Padang – Kepulauan Mentawai.

Tabel II. 5 Produktifitas Kapal KMP. Ambu-Ambu Lintas Padang – Kepulauan Mentawai

No.	Uraian	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1.	Penumpang (orang)	37.748	22.793	21.576	28.247	22.534
2	Kendaraan (unit)	6.393	5.538	5.360	6.243	5.292
	Golongan I (unit)	82	60	43	29	19
	Golongan II (unit)	3.494	2.696	2.119	2.727	2.122
	Golongan III (unit)	47	43	21	20	26
	Golongan IVA (unit)	266	223	226	275	232

No.	Uraian	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
	Golongan IVB (unit)	352	317	379	281	189
	Golongan VA (unit)	1	-	-	5	-
	Golongan VB (unit)	1.484	2.130	2.528	2.658	2.427
	Golongan VIA (unit)	-	-	-	-	-
	Golongan VIB (unit)	549	51	25	175	210
	Golongan VII (unit)	59	9	10	39	15
	Golongan VIII (unit)	16	1	-	3	2
	Golongan IX (unit)	43	8	9	31	50
3.	Trip	439	298	315	445	458

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Padang, 2024

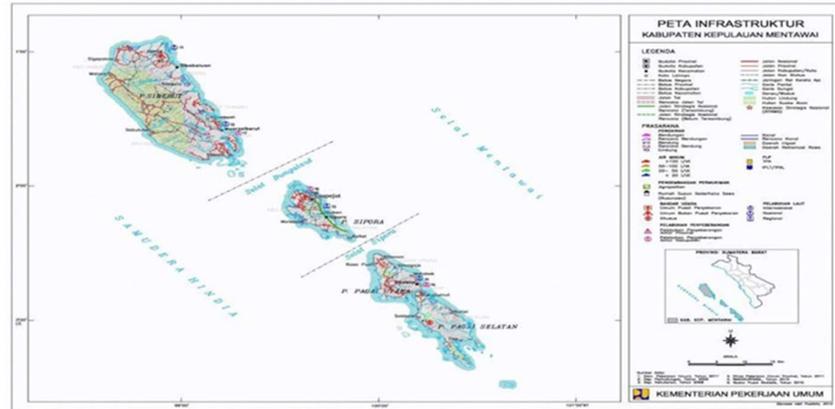
Tabel II. 6 Produktifitas Kapal KMP. Gambolo
Lintas Padang – Kepulauan Mentawai

No.	Uraian	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1.	Penumpang (orang)	28.548	17.530	15.965	20.302	17.615
2	Kendaraan (unit)	5.509	4.672	4.594	4.660	4.978
	Golongan I (unit)	79	64	31	24	20
	Golongan II (unit)	2.856	1.955	1.895	2.051	1.825
	Golongan III (unit)	36	18	22	15	69
	Golongan IVA (unit)	223	140	194	183	233
	Golongan IVB (unit)	291	340	267	202	227
	Golongan VA (unit)	3	-	-	-	2
	Golongan VB (unit)	1.671	2.101	2.166	2.031	2.342
	Golongan VIA (unit)	-	-	-	-	-
	Golongan VIB (unit)	294	29	4	119	204
	Golongan VII (unit)	22	3	4	19	19
	Golongan VIII (unit)	7	7	-	2	-
	Golongan IX (unit)	27	15	11	14	37
3.	Trip	333	407	405	359	401

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Padang, 2024

2.2 KONDISI WILAYAH KAJIAN

1. Kondisi Geografis



Sumber : Google, 2024

Gambar II. 4 Peta Infrastruktur Kabupaten Kepulauan Mentawai

Kabupaten Kepulauan Mentawai memiliki luas 6033,76 km² dengan wilayah terluas terletak pada Kecamatan Siberut Barat dengan luas 1163,64 km² . Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Kepulauan Mentawai mencakup 14,3 persen dari seluruh luas wilayah Sumatera Barat dengan posisi geografis yang terletak di antara 0°55'00" – 3°21'00" Lintang Selatan dan 98°35'00" – 100°32'00" Bujur Timur. Secara geografis, daratan Kabupaten Kepulauan Mentawai ini terpisahkan dari Propinsi Sumatera Barat oleh laut, yaitu dengan batas sebelah utara adalah Selat Siberut, sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Hindia, sebelah timur berbatasan dengan Selat Mentawai, serta sebelah barat berbatasan dengan Samudera Hindia. Kabupaten Kepulauan Mentawai terdiri dari 10 (sepuluh) kecamatan, yaitu :

- a. Kecamatan Sikakap;
- b. Kecamatan Pagai Utara;
- c. Kecamatan Pagai Utara;
- d. Kecamatan Sipora Selatan;
- e. Kecamatan Sipora Utara;
- f. Kecamatan Siberut Selatan;

- g. Kecamatan Siberut Barat Daya;
- h. Kecamatan Siberut Tengah;
- i. Kecamatan Siberut Utara;
- j. Kecamatan Siberut Barat.

2. Kondisi Demografi

Penduduk Kabupaten Kepulauan Mentawai berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2022 sebanyak 89.401 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,15% dan penduduk terbanyak pada Kecamatan Sipora Utara sebesar 14,01%.

Tabel II. 7 Kondisi Demografi Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2022 Per Kecamatan

NO.	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%)	Persentase Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk (Jiwa per Km2)
1	Pagai Selatan	9.421	0,29	10.54	11.06
2	Sikakap	10.280	0,34	11.50	32.88
3	Pagai Utara	6.157	1,19	6.89	16.58
4	Sipora Selatan	10.022	1,22	11.21	28.77
5	Sipora Utara	12.528	2,65	14.01	45.99
6	Siberut Selatan	10.173	1,37	11.38	31.02
7	Siberut Barat Daya	7.213	1,25	8.07	7.11
8	Siberut Tengah	7.251.	1,30	8.11	12.30
9	Siberut Utara	8.387	0,34	9.38	10.72
10	Siberut Barat	7.969	1,21	8.91	6.84
	Kepulauan Mentawai	89.401	1,15	100	14.82

Sumber : BPS Kabupaten Kepulauan Mentawai, 2024